

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif sedangkan metode yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode uji dua rata rata. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh IPO secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan kinerja antara sebelum dan setelah IPO. Data dalam penelitian ini diperoleh dari BEI yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO berdasarkan 2 tahun sebelum dan 2 tahun pada saat dilaksanakannya IPO yaitu periode 2016-2019 yang tercatat di BEI tahun 2018.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) dan selanjutnya mencatatkan sahamnya (listing) di BEI sejak tanggal 1 Januari 2018 s.d. 31 Desember 2018. Berdasarkan data dari BEI melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maka diperoleh jumlah populasi sebanyak 55 perusahaan (emiten).

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan IPO tahun 2018. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Perusahaan tidak dikelompokkan kedalam jenis industri jasa keuangan, hal ini ditetapkan karena jenis industri keuangan sangat rentan terhadap regulasi dan memiliki perbedaan karakteristik aktual dibandingkan jenis industri lainnya. Perusahaan juga tidak tergolong kedalam jenis industri perhotelan, travel, dan transportasi, dan properti, hal ini ditetapkan karena jenis industri tersebut memiliki karakteristik keuangan yang berbeda.

Industri yang digunakan dalam penelitian ini berupa industri kesehatan, Teknologi, Ritel, Perhutanan, Telekomunikasi, Bahan Kimia, Media dan Hiburan.

**Tabel 3.1** Seleksi Sampel

Keterangan Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2018	55
Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria	(36)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	<b>19</b>

Sumber: Data diolah 2021 BEI

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ANDI	PT Andira Agro Tbk
2	DIGI	PT Arkadia Digital Media Tbk
3	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
4	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
5	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

6	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
7	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk.
8	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
9	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk.
10	FILM	PT MD Pictures Tbk.
11	ZONE	PT Mega Perintis Tbk.
12	MSIN	PT MNC Studios International Tbk.
13	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk
14	PEHA	PT Phapros Tbk
15	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
16	PRIM	PT Royal Prima Tbk
17	LUCK	PT Sentral Mitra Informatika Tbk.
18	SOSS	PT Shield On Service Tbk.
19	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk.

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menganalisis penelitian ini adalah dengan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari pusat referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia.

Penelitian jenis ini, untuk membantu menganalisis data perlu digunakan alat bantu salah satunya menggunakan program SPSS 25.

### 3.4 Operasional Variabel

**Tabel 3.3** Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Objek	Indikator	Skala Pengukuran
Rasio Likuiditas	Rasio Likuiditas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Jenis rasio likuiditas yang akan digunakan adalah <i>Current Ratio</i> . Kasmir (2015:110).	Current Ratio	Proksi yang digunakan adalah <i>current ratio</i>  $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Rasio Solvabilitas	Rasio Solvabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu aktiva perusahaan dibiayai dengan utang Jenis rasio Solvabilitas yang digunakan adalah Debt Equity Ratio. Kasmir (2015:151)	Debt to Equity Ratio	Proksi yang digunakan adalah <i>Debt to Equity Ratio</i>  $\text{Debt equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas	Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Jenis rasio	Net Profit Margin	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio

	Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin. Kasmir (2015:196)			
Rasio Aktivitas	Rasio aktivitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jenis rasio Aktivitas yang akan digunakan adalah Total Asset Turnover. Kasmir (2015:172)	Total Asset Turnover.	$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Metode Pengolahan Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sujarweni (2016:2) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variable dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian jenis ini, untuk membantu menganalisis data perlu digunakan alat bantu salah satunya menggunakan program SPSS.

### **3.5.2 Metode Penyajian Data**

### **3.5.3 Analisis Statistik Data**

#### **1. Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2019: 206) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Statistik deskriptif bisa digunakan apabila peneliti hanya mau mendeskripsikan informasi ilustrasi, dan tidak mau membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2019: 207).

Analisis deskriptif yaitu proses pengumpulan, penyajian, dan meringkas berbagai karakteristik dari data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menggambarkan angka-angka presentase, rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi.

#### **2. Pengujian Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika hipotesis ini tidak terpenuhi, hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidaknya yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah tetapi bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.

Untuk menentukan apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak:

1. Jika nilai probabilitas  $>$  nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi
2. Jika nilai probabilitas  $<$  nilai signifikan 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.6 Pengujian Hipotesis

*Paired sampel t-Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013:35), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) antar variabel independen dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan kinerja signifikan).

Pengujian ini untuk membuktikan apakah sampel penelitian sebelum dan setelah IPO memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan ataupun tidak.

Alasan penulis menggunakan alat analisis ini adalah karena dalam penelitian ini digunakan dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan ini sebagai sebuah subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah IPO.

Rumus Paired T-test

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Rumus 3.1 Paired T-test

t = Nilai t hitung

$\bar{D}$  = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Untuk mengintepretasikan *Paired sample t-test* terlebih dahulu harus ditentukan :

- Nilai  $\alpha$
- df (degree of freedom) = N-k  
Untuk paired sample t-test df = N-1
- Bandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 95%. kriteria pengambilan keputusannya adalah:

T tabel > T hitung = Ho diterima atau Ha ditolak

T tabel < T hitung = Ho ditolak atau Ha diterima